

IDENTIFIKASI PENYEBAB TIMBULNYA PENGAJUAN KLAIM KONSTRUKSI DARI PENYEDIA JASA KE PENGGUNA JASA DI BANDA ACEH

Kemala Hayati ¹

¹Dosen Prodi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Aceh
email : k.hayati@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menilai pengaruh faktor-faktor penyebab timbulnya klaim konstruksi dari penyedia jasa ke pengguna jasa. Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada perusahaan penyedia jasa dengan kualifikasi perusahaan gred 3, gred 4, gred 5, grade 6 dan gred 7 di Banda Aceh. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 penyedia jasa yang berdomisili di Banda Aceh. Dalam penelitian ini, data-data yang diperoleh berupa data hasil dari pengisian kuisioner. Selanjutnya data hasil kuisioner diolah dengan teknik statistik yaitu *mean*, reliabilitas, korelasi, regresi linear berganda, determinasi dan uji f. Dari hasil penyebaran kuisioner diperoleh *mean* tertinggi terdapat pada variabel perubahan jadwal sebesar 3,29, dan *mean* terendah sebesar 2,79 terdapat pada variabel kondisi lapangan. Analisis reliabilitas menunjukkan semua nilai variabel memenuhi persyaratan *cronbach alpha* yaitu lebih besar dari 0,6. Nilai yang diperoleh dari analisis korelasi yaitu sebesar 0,798, nilai ini menunjukkan hubungan tinggi atau kuat. Analisis regresi linear berganda diperoleh model $Y = 4,620 + 0,182X_1 + 0,165X_2 + 0,220X_3 + 0,186X_4 - 0,111X_5 + 0,253X_6$. Faktor yang paling berpengaruh dari penyebab klaim adalah pada X_6 yaitu konflik dalam rancangan dan spesifikasi. Koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 0,636 atau 63,6% dan untuk uji f diperoleh nilai F statistik sebesar 9,612 lebih besar dari nilai F tabel sebesar 2,39.

Kata kunci : *klaim, penyedia jasa, pengguna jasa, konstruksi*

I. PENDAHULUAN

Klaim merupakan salah satu hal yang dapat dianggap sebagai bagian dari suatu proses kegiatan konstruksi, hampir dapat dipastikan bahwa dalam setiap kegiatan konstruksi sering terjadi perselisihan yang berlanjut dengan tuntutan-menuntut. Gejala ini disebabkan terutama karena kegiatan industri konstruksi mempunyai karakteristik ketidakpastian yang tinggi.

Klaim konstruksi yang hampir selalu terjadi dalam proyek-proyek konstruksi, dengan adanya klaim-klaim yang terjadi pada proyek konstruksi, maka muncul keinginan penulis untuk mengidentifikasi penyebab timbul pengajuan klaim konstruksi dari penyedia jasa ke pengguna jasa.

Setiap pembangunan proyek konstruksi selalu mempunyai masalah yang berbeda-beda, diantaranya perselisihan, baik antara penyedia jasa ke pengguna jasa maupun sebaliknya. Hubungan antara kedua belah pihak tersebut harus tertuang dalam sebuah kontrak kerja sama yang isinya berupa tugas dan tanggung jawab, biaya, waktu pelaksanaan, dan kesepakatan-kesepakatan lain. Selain itu, kompleksitas proses konstruksi, dokumen-

dokumen, dan kondisi kontrak menyebabkan kemungkinan terjadinya perselisihan dari dua belah pihak. Pihak-pihak yang dirugikan dalam perselisihan tersebut dapat menggunakan mekanisme klaim guna menyelesaikan permasalahan-permasalahannya.

Dalam penelitian ini, rumusan masalah yang digunakan adalah berkaitan dengan judul, yaitu : bagaimana menganalisis faktor-faktor penyebab pengajuan klaim dalam dunia konstruksi yang sangat kompleks khususnya pada proyek-proyek besar yang menyebabkan perselisihan sehingga akan mempengaruhi jalannya proyek. Dan apa yang menjadi penyebab dominan pengajuan klaim dikalangan penyedia jasa (kontraktor) dan pengguna jasa (pemilik proyek).

II TINJAUAN KEPUSTAKAAN

2.1 Proyek Konstruksi

Ervianto (2002) berpendapat bahwa proyek konstruksi adalah suatu rangkaian kegiatan yang hanya satu kali dilaksanakan dan umumnya berjangka pendek. Banyaknya pihak yang terlibat pada suatu proyek konstruksi, maka potensi terjadinya konflik sangat besar sehingga dapat dikatakan bahwa proyek konstruksi mengandung konflik yang cukup tinggi.

2.2 Klaim Konstruksi

Chandra, Tunardih dan Soetiono, (2005) berpendapat dalam industri konstruksi, klaim diajukan untuk mendapatkan tambahan waktu atau tambahan biaya serta perselisihan.

Yasin (2004) berpendapat klaim konstruksi adalah klaim yang timbul dari atau sehubungan dengan pelaksanaan suatu pekerjaan jasa konstruksi antara pengguna jasa dan penyedia jasa atau antara penyedia jasa utama dengan sub-penyedia jasa atau pemasok bahan atau antara pihak luar dan pengguna/penyedia jasa yang biasanya mengenai permintaan tambahan waktu, biaya atau kompensasi.

2.2.1 Penyebab Klaim

Yasin (2004) menyatakan sebab-sebab terjadinya klaim baru diketahui setelah pekerjaan dilaksanakan. Penyedia jasa akan menyatakan klaim bahwa sesuatu telah terjadi (atau gagal terjadi), yang menyebabkan tambahan biaya atau tambahan waktu di luar yang tersebut dalam kontrak, atau yang dapat secara wajar diharapkan dalam waktu penawaran atau penandatanganan kontrak.

Sebab-sebab klaim dapat dikelompokkan sebagai berikut:

a. Sebab-sebab Umum

- Komunikasi antara pengguna jasa dan penyedia jasa buruk.
- Administrasi kontrak yang tidak mencukupi.
- Sasaran waktu yang tidak terkendali.
- Kejadian eksternal yang tidak terkendali.
- Kontrak yang artinya mendua

b. Sebab-sebab dari Pengguna Jasa

- Informasi tender yang tidak lengkap/sepurna mengenai desain, bahan, dan spesifikasi.
- Penyelidikan site yang tidak sempurna/perubahan site.
- Reaksi/tanggapan yang lambat.

- Alokasi resiko yang tidak jelas.
- Kelambatan pembayaran.
- Larangan metode kerja tertentu.

c. Sebab-sebab dari penyedia jasa

- Pekerjaan yang cacat/mutu pekerjaan buruk.
- Keterlambatan penyelesaian yang disebabkan oleh penyedia jasa
- Klaim tandingan/perlawanan klaim.
- Pekerjaan tidak sesuai spesifikasi.
- Bahan yang dipakai tidak memenuhi syarat garansi.

Sebab-sebab inilah yang menjadi dasar filosofi atau pandangan bahwa klaim adalah sesuatu yang wajar terjadi di dunia jasa konstruksi.

2.2.2 Bentuk Klaim

Sebuah pendapat dari Yasin (2004), bentuk Klaim yaitu:

1. Pengurangan nilai kontrak.
2. Percepatan waktu penyelesaian pekerjaan.
3. Kompensasi atas kelalaian penyedia jasa.
4. Pemutusan kontrak/*Black List*.

Keppres 80 tahun 2003 berpendapat pemutusan kontrak yang disebabkan oleh kelalaian penyedia jasa dikenakan sanksi sesuai yang ditetapkan dalam kontrak berupa:

- a. Jaminan pelaksanaan menjadi milik negara.
- b. Sisa uang muka harus dilunasi oleh penyedia jasa.
- c. Membayar denda dan ganti rugi kepada negara.
- d. Pengenaan daftar hitam untuk jangka waktu tertentu.

2.2.3 Proses Pengajuan Klaim

Menurut syah (2004), adapun proses pengajuan klaim terdiri dari dokumen dokumen yang baik dan lengkap umumnya terdiri dari:

1. Surat pengantar pengajuan klaim yang menjelaskan maksud dan tujuan pengajuan klaim, kronologi kejadian atau urutan pekerjaan sehingga menjadi permasalahan, dan kecenderungan terpenuhinya syarat-syarat kontraktual, keabsahan, dan tanggung jawab yang terikat dalam kontrak.
2. Penjelasan atau keterangan secara detail mengenai kronologi kejadian atau urutan pekerjaan sehingga menjadi permasalahan.
3. Rekapitulasi perhitungan dan detail perhitungan jumlah (nilai) klaim yang diajukan.
4. Gambar-gambar terkait sebagai sarana bantu untuk penjelasan.
5. Dokumen-dokumen pendukung yang sah, valid, dan memenuhi syarat kontraktual, serta menguatkan alasan dan nilai klaim yang diajukan.
6. Foto-foto, sebagai bukti dan penegasan yang menguatkan argumentasi klaim yang diajukan.

2.3 Metode pengambilan Sampel

Sugiyono (2011) berpendapat *sampling kuota* adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah kuota yang diinginkan.

2.4 Metode Statistik

Metode yang digunakan untuk menyelesaikan perhitungan pada penelitian ini adalah : analisis reliabilitas, analisis deskriptif, analisis regresi berganda, analisis korelasi, uji F dan koefisien determinasi.

2.4.1 Analisi Reliabilitas

Pendapat dari Usman dan Akbar (2006) reliabilitas adalah mengukur instrumen terhadap ketepatan (konsisten) apakah item-item angket layak sebagai alat penelitian terhadap variabel yang digunakan berdasarkan data isian yang diterima dari responden. Tiap variabel disusun dari beberapa pertanyaan yang diperkirakan akan merupakan satu kesatuan yang membentuk variabel tersebut. Selanjutnya data tersebut perlu dievaluasi untuk mengetahui tingkat reliabilitasnya.

Alfa Cronbach menafsirkan hubungan antara skala yang dibuat dengan skala variabel yang ada, yang juga dapat dimungkinkan untuk mengukur objek yang sama dengan koefisien $>0,60$. Bila nilai yang diperoleh $>$ dari 0,6 maka kuisioner valid, dan bila nilai yang diperoleh $<$ 0,6 maka kuisioner tidak valid.

2.4.2 Analisis Deskriptif

Pendapat lain dari sugiyono (2003) analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

2.4.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Sugiyono (2003) berpendapat analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel terikat dapat diprediksikan melalui variabel bebas, secara individual. Tujuan utama analisis regresi berganda adalah untuk menduga besarnya koefisien regresi. Selanjutnya, koefisien regresi inilah yang akan menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas (independent variable/X) terhadap variabel terikat (dependent variable/Y).

2.4.4 Analisis Korelasi

Pendapat lain dari hasan (2004) koefisien korelasi adalah suatu kriteria untuk mengukur hubungan antara variabel secara kuantitatif yang nilainya terletak antara -1 dan +1. Untuk bentuk atau arah hubungan, nilai koefisien korelasi dinyatakan dalam positif (+) dan negatif (-), atau $(-1 \leq R \leq +1)$. Untuk menentukan keeratan hubungan/korelasi antar variabel, berikut ini diberikan nilai dari koefisien korelasi sebagai patokan.

Tabel 2.2 Interval Nilai Koefisien Korelasi dan Kekuatan Hubungan

No	Interval Nilai	Kekuatan hubungan
1	$R = 0,00$	Tidak ada
2	$0,00 < R \leq 0,20$	Sangat rendah atau lemah sekali
3	$0,20 < R \leq 0,40$	Rendah atau lemah tapi pasti
4	$0,40 < R \leq 0,70$	Cukup berarti atau sedang
5	$0,70 < R \leq 0,90$	Tinggi atau kuat
6	$0,90 < R \leq 1,00$	Sangat tinggi atau kuat sekali
7	$R = 1,00$	Sempurna

Sumber : Hasan (2004)

2.4.5 Uji F

Sugiyono (2011) berpendapat untuk menguji apakah persamaan yang diperoleh berarti atau tidak, maka dilakukan uji hipotesis kelinearan. Untuk membuktikan kelayakan model pada regresi maka dilakukan uji F dengan perbandingan $F_{\text{statistik}}$ dan F_{tabel} .

Nilai $F_{\text{statistik}}$ (uji F) dapat digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi kontribusi variabel bebas (secara bersama-sama) dalam menjelaskan variabel terikat. Artinya apakah pengaruhnya nyata atau bermakna. Dengan membandingkan nilai $F_{\text{statistik}}$ dengan nilai F_{tabel} dapat diketahui tingkat signifikansinya.

2.4.6 Koefisien Determinasi

Pendapat lain dari Arikunto (2010) koefisien determinasi (R^2) gunanya untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas (X) secara serempak didalam menjelaskan variabel terikat (Y). Koefisien determinasi juga menunjukkan ragam naik atau turunnya variabel terikat (Y) yang diterangkan oleh pengaruh linier variabel bebas (X). Ukuran nilai koefisien determinasi adalah ($0 \leq R^2 \leq 1$) artinya semakin mendekati angka satu berarti garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel terikat (Y) secara lebih baik menuju kesempurnaan.

III METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian adalah penyebab klaim konstruksi yang diajukan oleh penyedia jasa ke pengguna jasa dengan kualifikasi perusahaan gred 3, gred 4, gred 5, grade 6 dan gred 7. Lokasi penelitian dilakukan pada penyedia jasa yang berdomisili di Banda Aceh.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui penyebaran kuisioner yang terdiri dari karakteristik responden dan faktor penyebab klaim. Data sekunder berupa data mengenai jumlah responden yang merupakan penyedia jasa yang berdomisili/sedang melaksanakan proyek konstruksi dengan kualifikasi perusahaan gred 3, gred 4, gred 5, grade 6 dan gred 7 di Banda Aceh.

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi pada penelitian ini adalah penyedia jasa yang berdomisili di Banda Aceh dengan kualifikasi perusahaan gred 3, gred 4, gred 5, grade 6 dan gred 7. Penentuan sampel dilakukan dengan mendatangi perusahaan penyedia jasa yang ada di Banda Aceh sebanyak 40 penyedia jasa. Kemudian dari masing-masing sampel tersebut diambil sampel responden 1 (satu) orang. Responden yang mengisi adalah responden yang mengerti tentang klaim, misalnya Direktur, Manajer Proyek, Administrasi Teknik dan sebagainya. Teknik sampling yang digunakan adalah menggunakan teknik sampling random (acak).

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah untuk mengetahui penyebab timbulnya pengajuan klaim konstruksi dari penyedia jasa ke pengguna jasa. Variabel penelitian ini terdiri dari satu variabel terikat dan tujuh variabel bebas. Variabel-variabel tersebut disajikan sebagai berikut:

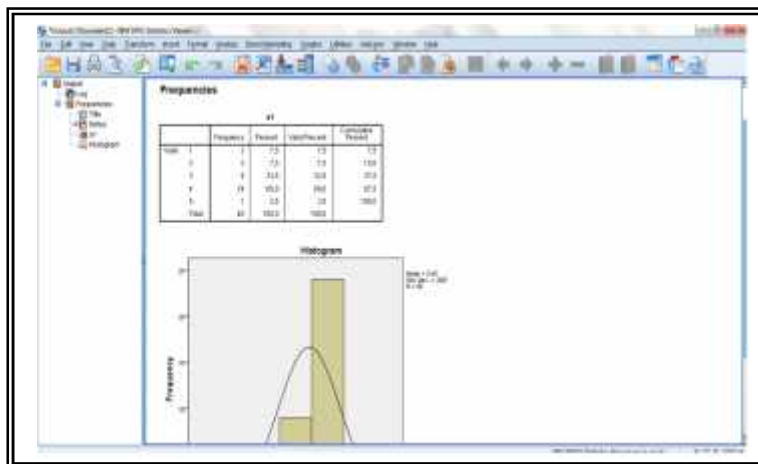
1. Faktor penyebab klaim (Y)

2. Keterlambatan (delays) (X_1)
3. Perubahan jadwal (X_2)
4. Perubahan konstruksi/design (X_3)
5. Kondisi lapangan (X_4)
6. Cuaca dan force majeure (X_5)
7. Konflik dalam rancangan dan spesifikasi (X_6)

3.5 Langkah Kerja SPSS (*Statistical Package and Service Solution*)

Tahap-tahap dalam menyelesaikan perhitungan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package and Service Solution*) dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Dimulai dengan membuka program SPSS (*Statistical Package and Service Solution*) versi 19 sehingga akan muncul tabel kosong berisi kolom-kolom dan baris variabel untuk diisi dan tampilan beberapa menu utama.
2. Memasukkan input data kedalam kolom-kolom yang telah tersedia. Seperti terlihat pada gambar 3.1
3. Memilih analisis yang akan digunakan seperti terlihat pada gambar 3.2
4. Memasukkan dalam item dari masing-masing variabel (faktor penyebab klaim).
5. Memilih bentuk bagan (histogram) yang diinginkan.
6. Dari hasil input data akan menghasilkan output SPSS (*Statistical Package and Service Solution*) dalam bentuk tabel dan grafik histogram. seperti pada gambar 3.3:



IV . HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

4.1.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini adalah penyedia jasa yang ada di Kota Banda Aceh yang berjumlah 40 penyedia jasa, hal ini dapat dikelompokkan atas jumlah proyek, pengalaman kerja dan pendidikan terakhir. Pengelompokan ini dimaksudkan untuk mengetahui jumlah dan persentase dari masing-masing responden. Secara lebih jelas identitas dari 40 orang responden berdasarkan karakteristik tersebut diatas dapat dilihat pada tabel 4.1 dan gambar 4.1 sampai gambar 4.3 berikut:

Tabel 4.1 Karakteristik responden

No	Demografi	Frekuensi	Persentase
1	Jumlah proyek		
	1 – 3	8	20,00%
	4 – 6	19	47,50%
	7 – 10	8	20,00%
	Lebih dari 10	5	12,50%
2	Pengalaman kerja		
	< 5 tahun	7	17,50%
	5 - 10 tahun	22	55,00%
	> 10 tahun	11	27,50%
3	Pendidikan terakhir		
	SLTA	2	5,00%
	D3	6	15,00%
	S1	28	70,00%
	S2	4	10,00%

4.1.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif akan menjelaskan rata-rata (*mean*) dari setiap faktor yang dianalisis. Berdasarkan jawaban responden diperoleh rata-rata (*mean*) tertinggi terdapat pada variabel perubahan jadwal dengan nilai *mean* sebesar 3,29, dan nilai *mean* terendah yaitu sebesar 2,79 terdapat pada variabel kondisi lapangan. Sebagaimana terlihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Nilai rata-rata (*mean*)

Kode	Faktor Penyebab Klaim	Mean
X1	Keterlambatan (delays)	3,06
X2	Perubahan jadwal	3,29
X3	Perubahan konstruksi/design	3,07
X4	Kondisi lapangan	2,79
X5	Cuaca dan force majeure	3,12
X6	Konflik dalam rancangan dan spesifikasi	2,94

4.1.3 Analisis Reliabilitas

Dalam penelitian ini, untuk menilai keadaan kuisioner digunakan analisis reliabilitas berdasarkan *Cronbach Alpha*, analisis ini menafsirkan keakuratan atau validnya kuisioner dan untuk mengukur objek yang sama dengan koefisien diatas 0,6.

Tabel 4.3 Hasil perhitungan reliabilitas

No	Variabel	Alpha
1	Keterlambatan (Delays)	0,647
2	Perubahan jadwal	0,652
3	Perubahan konstruksi/Design	0,673
4	Kondisi lapangan	0,741
5	Cuaca dan force majeure	0,697
6	Konflik dalam rancangan dan spesifikasi	0,716

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas, sebagaimana terlihat dalam tabel 4.3 diatas, terlihat bahwa semua variabel sebagai faktor klaim telah memenuhi *Cronbach Alpha* yang di syaratkan yaitu besar dari 0,6.

4.1.4 Analisis Korelasi

Metode ini bertujuan untuk melihat sejauh mana hubungan antara variabel terikat yaitu fktor penyebab terjadinya klaim (Y) dengan variabel bebas yaitu keterlambatan (delays) (X_1), perubahan jadwal (X_2), perubahan konstruksi/design (X_3), kondisi lapangan (X_4), cuaca dan force majeure (X_5) dan konflik dalam rancangan dan spesifikasi (X_6) pada proyek konstruksi di Banda Aceh.

Hasil analisis menunjukkan nilai $R = 0,798$, dimana menurut tabel interval nilai koefisien korelasi pada tinjauan kepustakaan, nilai koefisien ini berada pada interval kelima yaitu interval dengan nilai antara 0,70 sampai 0,90 ($0,70 < R \leq 0,90$). Nilai ini menunjukkan kekuatan hubungan *tinggi atau kuat*. Perhitungan koefisien korelasi selengkapnya diperlihatkan pada lampiran.

4.1.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam menentukan model hubungan faktor penyebab klaim dengan variabel-variabelnya, maka digunakan analisis regresi berganda yang juga dapat melihat variabel faktor yang paling dominan dengan melihat koefisien regresi variabel tersebut. Dari analisis regresi diperoleh koefisien regresi untuk $a=4,620$, $b_1=0,182$, $b_2=0,165$, $b_3=0,220$, $b_4=0,186$, $b_5=-0,111$ dan $b_6=0,253$ maka diperoleh model regresi yaitu $Y = 4,620 + 0,182X_1 + 0,165X_2 + 0,220X_3 + 0,186X_4 - 0,111X_5 + 0,253X_6$. Koefisien regresi terbesar terdapat pada variabel faktor X_6 sebesar 0,253 yaitu konflik dalam rancangan dan spesifikasi.

4.1.6 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi atau nilai R^2 menunjukkan seberapa baik model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai R^2 yang diperoleh adalah 0,636 yang mana dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas (X_1 , X_2 , X_3 , X_4 , X_5 , X_6) memiliki pengaruh kontribusi sebesar 63,6% terhadap variabel terikat (Y). Sedangkan sisanya 36,4% belum dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas tersebut. Nilai output hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran.

4.1.7 Uji F

Kita lihat dari tabel ANOVA bahwa nilai $F_{\text{statistik}}$ sebesar 9,612 sedangkan F_{tabel} dapat di tentukan dengan cara sebagai berikut: Lihat df (degree of freedom) atau derajat bebas (db) tabel anova, df nya adalah 6 (jumlah variabel bebas) , dan 33 (jumlah responden – variabel bebas -1 jadi $40-6-1=33$) setelah diketahui df nya berikutnya lihat tabel F (halaman 57). maka akan terlihat angka sebesar 2,39. Jika kita bandingkan antara $F_{\text{statistik}}$ dengan F_{tabel} maka

9,612 > 2,39, jadi keputusannya adalah menerima hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Keterlambatan (delays) (X_1), Perubahan jadwal (X_2), Perubahan konstruksi / design (X_3), Kondisi lapangan (X_4), Cuaca dan force majeure (X_5) dan Konflik dalam rancangan dan spesifikasi (X_6) secara bersama-sama terhadap faktor terjadinya klaim (Y). Besarnya nilai uji F dapat dilihat pada lampiran.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan analisis deskriptif pada faktor penyebab klaim diperoleh nilai *mean* tertinggi sebesar 3,29 terdapat pada variabel perubahan jadwal (X_2). Sedangkan *Mean* terendah sebesar 2,79 terdapat pada variabel Kondisi lapangan (X_4).

Nilai yang diperoleh dari analisis reliabilitas dapat diartikan bahwa keenam variabel dinyatakan valid karena memenuhi koefisien minimum *Cronbach Alpha* yaitu lebih besar dari 0,6.

Berdasarkan analisis korelasi diperoleh nilai sebesar 0,798, hal ini menunjukkan *tinggi atau kuat* pengaruhnya antara variabel terikat (Y) dengan variabel bebas (X_1 , X_2 , X_3 , X_4 , X_5 , X_6).

Dari hasil analisis regresi linear berganda di dapat model hubungan antara variabel terikat (Y) dengan variabel bebas (X_1 , X_2 , X_3 , X_4 , X_5 , X_6) diperoleh model regresi yaitu $Y = 4,620 + 0,182X_1 + 0,165X_2 + 0,220X_3 + 0,186X_4 - 0,111X_5 + 0,253X_6$. Koefisien tertinggi atau variabel faktor yang paling berpengaruh diperoleh pada variabel konflik dalam rancangan dan spesifikasi (X_6) yaitu sebesar 0,253.

Koefisien determinasi menunjukkan kontribusi variabel bebas yaitu Keterlambatan (delays) (X_1), Perubahan jadwal (X_2), Perubahan konstruksi/design (X_3), Kondisi lapangan (X_4), Cuaca dan force majeure (X_5) dan Konflik dalam rancangan dan spesifikasi (X_6) terhadap variabel terikat yaitu faktor penyebab terjadinya klaim (Y) sebesar 0,636 atau 63.6%.

Hipotesis dari uji F menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel terikat yaitu (Y) dengan variabel bebas yaitu (X_1 , X_2 , X_3 , X_4 , X_5 , X_6) keputusan ini diambil karena nilai $F_{\text{statistik}}$ sebesar 9,612 lebih besar dari F_{tabel} dengan nilai sebesar 2,39.

Rekapitulasi semua hasil analisis yaitu analisis deskriptif, analisis reliabilitas, analisis korelasi, analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi dan uji f. Dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut :

Tabel 4.4 Rekapitulasi hasil analisis

No	Analisis	Hasil
1	Analisis Deskriptif	<i>Mean</i> tertinggi = 3,29 terdapt pada variabel X_2 yaitu Perubahan Jadwal <i>Mean</i> terendah = 2,79 terdapt pada variabel X_4 yaitu Kondisi Lapangan
2	Analisis Reliabilitas	$X_1=0,647$, $X_2=0,652$, $X_3=0,673$, $X_4=0,741$, $X_5=0,697$ dan $X_6= 0,716$
3	Analisis Korelasi	$R = 0,798$
4	Analisis Regresi Linear Berganda	$Y = 4,620 + 0,182X_1 + 0,165X_2 + 0,220X_3 + 0,186X_4 - 0,111X_5 + 0,253X_6$
5	Koefisien Determinasi	$R^2 = 0,636$ atau 63.6%.
6	Uji F	$F_{\text{statistik}} = 9,612$ lebih besar dari $F_{\text{tabel}} = 2,39$

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan analisis reliabilitas diperoleh nilai *Cronbach Alpha* dari semua variabel yaitu ($X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6$) besar dari 0,6. Hal ini berarti kuisioner sudah valid karena $> 0,6$.
2. Hasil yang diperoleh dari analisis korelasi yaitu $R = 0,798$, nilai ini menunjukkan hubungan *tinggi atau kuat* antara variabel terikat (Y) dan variabel bebas ($X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6$).
3. Dari analisis regresi linear berganda diperoleh model $Y = 4,620 + 0,182X_1 + 0,165X_2 + 0,220X_3 + 0,186X_4 - 0,111X_5 + 0,253 X_6$. Faktor yang paling berpengaruh dari penyebab klaim adalah pada X_6 yaitu faktor konflik dalam rancangan dan spesifikasi dengan nilai tertinggi sebesar 0,253.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Untuk kedepan, diharapkan tidak ada lagi terjadinya pengajuan klaim konstruksi dari penyedia jasa ke pengguna jasa maupun sebaliknya, karena hal ini mengakibatkan terbengkalainya kegiatan industri konstruksi di Banda Aceh.
2. Dari hasil penelitian penulis, diperoleh faktor konflik dalam rancangan dan spesifikasi yang paling berpengaruh, oleh karena itu disarankan kepada pengguna jasa (owner) agar tidak merubah standar spesifikasi yang telah disepakati.
3. Untuk kajian lebih lanjut, akan lebih baiknya meneliti mengenai klaim dan dispute (perselisihan) dan penyelesaiannya, karena hal ini sering terjadi dalam implementasi dilapangan, sehingga pihak-pihak yang terlibat dalam konstruksi dapat mengkaji lebih jauh mengenai aspek hukum dalam pelaksanaan konstruksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2003. *Keppres No.80 tahun 200*. Jakarta; BP. Panca Usaha.
- Arikunto, S., 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta; Rineka Cipta.
- Candiasa, I Made, 2004. *Analisis Butir Disertai Aplikasi dengan SPSS*. Singaraja; IKIP Negeri Singaraja.
- Chandra, Tunardih, & Soetiono, 2005. *Studi Tentang Pengajuan Klaim Konstruksi Dari Kontraktor Ke Pemilik Bangunan*. Surabaya; Teknik Sipil Universitas Kristen Petra.
- Djojowiriono, S., 2005. *Manajemen Konstruksi*. Yogyakarta; Fakultas Teknik Sipil Universitas Gadjah Mada.
- Ervianto, W. I, 2002. *Manajemen Proyek Konstruksi*. Yogyakarta; Penerbit Andi.
- Ervianto, W. I, 2004. *Teori Aplikasi Manajemen Proyek Konstruksi*. Yogyakarta; Penerbit Andi.
- Hartono, 2008. *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*. Yogyakarta; Pustaka Pelajar.
- Hasan, M, I, 2004. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta; Bumi Aksara.
- Riduwan, 2007. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung; Alfabeta.
- Sarwono, 2006. *Strategi Klaim Konstruksi Berdasarkan Fidic Conditions Of Contrak*. Jakarta; Pola Grade.

- Satwanirat & Natalia, M. 2010. *Klaim Pada Proses Konstruksi yang Diajukan oleh Kontraktor*. Teknik Sipil; Politeknik Negeri Padang.
- Soeharto, I., 1997. *Manajemen Proyek (Dari Konseptual sampai Operasional)*. Jakarta; Erlangga.
- Sudjana, 1992. *Metode Statistik*. Bandung; Tarsito.
- Sudjana, 1997. *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi Bagi Para Peneliti*. Bandung; Tarsito.
- Sugiyono, 2003. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung; Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung; Alfabeta.
- Supranto, J., 1997. *Metode Riset*. Jakarta; Rineta Cipta.
- Syah, M, S. 2004. *Manajemen Proyek : Kiat Sukses Mengolah Proyek*. Jakarta; PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Usman, H. & Akbar, P, S. 2006. *Pengantar Statiska*. Yogyakarta; Bumi Aksara.